

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN NASIONALISME  
PADA EKSTRAKULIKULER PASKIBRA DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA 1**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:

**Putri Kinasih**

**A220140007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN NASIONALISME PADA**  
**EKSTRAKULIKULER PASKIBRA DI MADRASAH**  
**TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA 1**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Putri Kinasih**

**A220140007**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dra. Sri Arfiah, SH, M.Pd**

NIK. 235


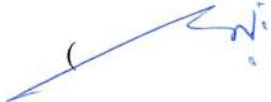

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN NASIONALISME PADA  
EKSTRAKULIKULER PASKIBRA DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA 1**

**OLEH  
PUTRI KINASIH  
A220140007**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 14 Agustus 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Dra. Sri Arfiah, SH, M.Pd (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)

**Dekan,**  
  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum**  
**NIP. 1965842819930300**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Agustus 2018

Penulis



Putri Kinasih  
A220140007

# **PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN NASIONALISME PADA EKSTRAKULIKULER PASKIBRA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA 1**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk, manfaat, faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman karakter disiplin dan nasionalisme pada ekstrakurikuler paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menerapkan model alur melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dan nasionalisme pada ekstrakurikuler Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 sangat dipengaruhi oleh kehadiran anak di sekolah (presensi), ketepatan waktu masuk kelas atau sekolah, memakai seragam dengan lengkap dan rapi, disiplin dalam tata tertib sekolah, rela berkorban, mengutamakan persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan berjiwa pembaharu, dan tidak kenal menyerah. Manfaat penanaman karakter disiplin dan nasionalisme pada ekstrakurikuler paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 yaitu banyak siswa yang menjadi disiplin dan datang kesekolah tepat waktu, berpakaian rapi karena mereka sadar akan kerapian dan kebersihan, serta cinta terhadap tanah air. Faktor pendorong dapat dilihat dari setiap peserta didik yang mengikuti mengikuti ekstrakurikuler Paskibra ini memiliki kebanggaan tersendiri, terutama apabila mereka bisa ikut dalam perlombaan Paskibra. Sedangkan faktor penghambatnya adalah peserta didik yang ketinggalan pelajaran karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ini tidak mau mengejar ketertinggalan pelajaran tersebut. Selain itu tidak semua tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ini mendapat izin oleh orang tua mereka.

**Kata Kunci:** Karakter disiplin, Nasionalisme, Paskibra

## **Abstract**

This study has the purpose of describing the form, benefits, supporting factors and inhibiting factors of the applications of discipline and nationalism character extracurricular paskibra in Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta. This research uses qualitative approach, data collection with source triangulation and technique. Technique of collecting data is done by observation, interview, and documentation. Data analysis of the application of flow model though data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of the study showed that the planting of the character of discipline and nationalism extracurricular paskibra in Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 was strongly influenced by the presence of student in school, the timeliness of entering class or school, wearing uniforms completely and neatly, discipline in school rules, willing to sacrifice, give priority to unity an unity, love homeland and spirited reformer, and never surrender. The benefits of planting the character of discipline and nationalism in extracurricular paskibra in Madrasah Tsanawiyah

Negeri Surakarta 1 are that many students become disciplined and come to school on time, dressed neatly because they are aware of neatness and cleanliness and can manage time, and love of the homeland. Push factors can be seen from every learner who follow extracurricular activities paskibra but do not want to catch up the lesson. Other than that not all students who have participated in extracurricular Paskibra have received permission from their parent.

**Keywords:** Discipline character, Nationalism, Paskibra

## 1. PENDAHULUAN

Pembentukan karakter merupakan perwujudan pancasila dan pembukaan UUD 1945. Hal tersebut dilatar belakangi oleh kenyataan permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai bangsa.

Pelaksanaan penanaman karakter di Indonesia saat ini sangat diperlukan. Gambaran situasi masyarakat bahkan dunia pendidikan menjadi pokok penanaman karakter di Indonesia. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan perlu penanamannya apabila mengingat semakin meningkatnya tawuran pelajar, kenakalan remaja, penggunaan narkoba, pemerasan, kekerasan, dan sebagainya. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional (Darminatun dan Daryanto 2013:41).

Nasionalisme menjadi paham yang sangat penting untuk membuat Indonesia mampu bertahan dalam menghadapi ancaman dan tantangan dari luar di era global. Setiap generasi harus senantiasa menjunjung tinggi nasionalisme dalam dirinya, namun kenyataan saat ini justru menunjukkan kemerosotan. Merosotnya nasionalisme juga terjadi pada diri generasi muda, padahal generasi muda khususnya siswa akan menjadi ujung tombak bagi Indonesia untuk menentukan nasib bangsa di masa depan.

Turunnya nasionalisme siswa tercermin melalui sikap mereka dalam memaknai hal-hal yang penting bagi Bangsa Indonesia. Contohnya, ketika upacara bendera dilaksanakan baik upacara setiap hari Senin, atau bahkan upacara untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan hari-hari besar lainnya. Banyak kita jumpai siswa sibuk bercengkerama dengan teman lainnya, padahal seharusnya mereka mengikuti upacara dengan hikmat untuk mengenang dan menghargai jasa para pahlawan. Selain itu, generasi muda atau siswa lebih tertarik terhadap produk import dibandingkan dengan produk buatan dalam negeri.

Karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa setidaknya ada 18 macam, dua diantaranya adalah disiplin dan nasionalisme. Penanaman karakter disiplin dan mandiri sangat penting untuk dikembangkan pada siswa. Menurut Mustari (2014: 35), disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Mustari, 2014:77).

Karakter disiplin dan nasionalisme yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 dilakukan melalui latihan rutin setiap hari jum'at untuk mempersiapkan kegiatan di sekolah ataupun lomba-lomba yang diadakan di luar sekolah. Sebelum menjadi anggota ekstrakurikuler Paskibra harus mengikuti seleksi terlebih dahulu. Anggota ekstrakurikuler Paskibra adalah peserta didik pilihan dan tidak sembarang siswa bisa menjadi anggota. Ekstrakurikuler Paskibra Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 mempunyai tujuan menumbuhkan jiwa nasionalisme, menciptakan

rasa persaudaraan dan persahabatan, menciptakan rasa persatuan dan kerjasama, menumbuhkan sifat disiplin, bertanggung jawab, dan mandiri.

Karakter disiplin dan nasionalisme pada ekstrakurikuler paskibra sangat erat kaitannya dengan mata kuliah Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu pendidikan nilai karakter dan kepramukaan yang juga sebagai pengantar dalam memahami berbagai karakter pendidikan yang ada di Indonesia dan hal tentang kepemimpinan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penanaman Karakter Disiplin dan Nasionalisme pada Ekstrakurikuler Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1”. Penanaman karakter disiplin dan nasionalisme dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Karakter disiplin dan nasionalisme memegang peran penting dalam kehidupan manusia, sehingga akan membentuk watak seseorang termasuk siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1.

Berdasarkan latar belakang dan memaparkan singkat kajian teori di atas, maka diperoleh tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu, mendeskripsikan bentuk penanaman, manfaat, faktor pendorong, dan faktor penghambat karakter disiplin dan nasionalisme pada ekstrakurikuler Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena analisis data yang digunakan berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat narasumber. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif dengan bentuk studi kasus. Tempat penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Juni 2018. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina Paskibra, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra, dan dokumen-dokumen kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dari observasi telah diketahui penanaman karakter disiplin dan nasionalisme pada ekstrakurikuler Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 telah dilakukan oleh anggota Paskibra. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terbukti setiap siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler Paskibra memiliki karakter disiplin, yang pertama yakni siswa mempunyai sikap taat terhadap peraturan dengan hadir pada kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 serta mengikuti semua kegiatan tersebut yang diadakan setiap hari Sabtu. Siswa terdorong mengikuti kegiatan tersebut karena meneladani sikap guru atau pembina yang selalu hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Kedua, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra merupakan modal yang sangat penting untuk memperoleh kesuksesan. Guru atau pembina harus memberikan contoh yang baik bagi siswanya. Apabila dalam berbagai kegiatan pelatihan Paskibra ini bisa dilaksanakan tepat waktu maka program kerja dan tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Ketiga, ekstrakurikuler Paskibra mengajarkan siswa untuk dapat berpakaian lengkap dan rapi. Selain itu juga dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra. Keempat, bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat meningkatkan kedisiplinan anak dalam mentaati tata tertib di sekolah maupun pada ekstrakurikuler Paskibra. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusyan dkk. (2013) sebagaimana dikutip oleh Setiawan (2014:17), mengenai indikator karakter disiplin yakni kehadiran anak disekolah (presensi), Ketepatan waktu masuk kelas atau sekolah anak, memakai seragam dengan lengkap dan rapi, dan disiplin dalam tata tertib sekolah,

Selain itu juga ditemukan pada penelitian ini terbukti setiap siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler Paskibra memiliki karakter nasionalisme, yang pertama yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat menjadikan siswa memiliki kesadaran untuk rela berkorban demi hal-hal yang positif. Adanya kesadaran untuk rela berkorban dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra adalah salah satu penunjang keberhasilan dalam sebuah kegiatan. Apabila dalam diri

siswa sudah ada kesadaran untuk rela berkorban maka akan mempermudah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kedua, melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat menjadikan siswa dalam mengutamakan rasa persatuan dan kesatuan. Salah satunya yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra, karena di dalam ekstrakurikuler paskibra tersebut di ajarkan bagaimana di dalam sebuah tim harus selalu menjaga dan mengutamakan persatuan dan kesatuan. Ketiga, bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat menjadikan siswa cinta tanah air dan berjiwa pembaharu, karena mereka sejak mengikuti kegiatan tersebut muncul rasa cinta tanah air, seperti selalu menaikan bendera merah putih setiap pagi hari dan menurunkan bendera di siang hari setelah mendekati pulang sekolah. Guru dan pembina selalu memberikan arahan dan motivasi supaya anak memiliki rasa cinta terhadap tanah air. Apabila dalam diri siswa sudah memiliki rasa cinta terhadap tanah air maka akan mempermudah untuk mencapai tujuan pendidikan. Keempat, siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 terutama peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra sudah mempunyai rasa tidak kenal menyerah. Bukan hanya dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, tetapi juga dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Soegito (2006:95) yang dikutip oleh Surono (2017:28), bahwa indikator sikap nasionalisme yaitu rela berkorban, mengutamakan persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan berjiwa pembaharu, dan tidak kenal menyerah.

Manfaat penanaman Karakter Disiplin dan Nasionalisme pada Ekstrakurikuler Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1, misalnya menjadikan peserta didik untuk dapat hidup disiplin, dari hal terkecil misalnya tepat waktu datang kesekolah, dan banyak menjadi contoh oleh teman-temannya yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra ini. Manfaat lainya juga bisa di liat dari segi berpakaian siswa yang mengikuti Paskibra, karena mereka selalu sadar akan hal kebersihan dan kerapian. Manfaat sebagai anggota Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 ini sangat banyak misalnya lebih bisa mengatur hidup untuk disiplin. Seperti contohnya lebih bisa mengatur waktu belajar, bermain, latihan Paskibra, dan mengerjakan tugas sekolah.

Faktor pendorong dan faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan nasionalisme pada ekstrakurikuler Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 yaitu, untuk faktor pendorong dapat dilihat dari setiap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra ini memiliki kebanggaan tersendiri, terutama apabila mereka bisa ikut dalam perlombaan Paskibra. Sedangkan faktor penghambatnya adalah peserta didik yang ketinggalan pelajaran karena meikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ini tidak mau mengejar ketertinggalan pelajaran tersebut. Selain itu tidak semua tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ini mendapat izin oleh orang tua mereka.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang masing-masing secara singkat. Narasumber pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1, Pembina ekstrakurikuler Paskibra, dan Anggota Paskibra.

#### **4. PENUTUP**

Penanaman karakter disiplin dan nasionalisme pada ekstrakurikuler Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 sangatlah penting untuk membentuk suatu karakter pada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat membentuk berbagai karakter siswa. Penanaman karakter disiplin dan nasionalisme pada siswa merupakan suatu hal yang penting dilakukan. Penanaman karakter disiplin dan nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat dilakukan untuk melatih siswa agar dapat tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, taat pada tata tertib, tanggung jawab, memanfaatkan waktu dengan hal yang positif. Guru sebaiknya menanamkan karakter disiplin dan nasionalisme pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra agar peserta didik terbiasa mentaati peraturan, tanggung jawab, dan melakukan kegiatan yang positif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto dan Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gaya Media
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksabang Perindo

RI. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.  
Jakarta: Depdiknas

Setiawan, Agus. 2014. “ Penanaman Karakter Disiplin dan Patriotisme dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 4 Sambu Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014)”. Skripsi Surakarta FKIP UMS.

Surono, Kabul Aris, 2017. “Penanaman Karakter dan Rasa Nasionalisme pada kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP N 4 Singirojo Kabupaten Kendal. Skripsi Universitas Negeri Malang